

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Nifas terjadi ketika seorang ibu telah melahirkan bayi yang dikandungnya. Nifas terjadi selama 6 minggu atau 40 hari atau 2 jam setelah plasenta lahir hingga kembali pulihnya organ reproduksi kembali seperti sebelum hamil (Dewi dan Sunarsih, 2010: 1). Kembalinya organ reproduksi pada ibu nifas membutuhkan perawatan dan asuhan dapat diperoleh dari pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas di Indonesia sesuai dengan profil kesehatan Indonesia (2016) dilakukan paling tidak tiga kali. Kunjungan masa nifas yang pertama saat enam jam sampai tiga hari pertama pasca persalinan, pada hari keempat sampai hari ke-28 pasca persalinan, dan hari ke-29 sampai ke-42 hari pasca persalinan.

Menurut Saleha (2009) Pada masa nifas terdapat 3 proses penting yaitu: pengecilan rahim atau involusi, kekentalan darah atau homekonsentrasi kembali normal, dan proses laktasi atau menyusui. Pada proses laktasi atau menyusui akan timbul setelah plasenta lepas karena plasenta mengandung hormon plasenta yang dapat menghambat prolaktin sebagai sekresi air susu ibu.

Angka kejadian proses mulai menyusui di Indonesia pada hasil penelitian dalam Riset Kesehatan Dasar (2013) di Indonesia presentase proses mulai menyusui kurang dari satu jam 34,5 % proses mulai menyusui 1-6 jam 35,7 %, proses mulai menyusui mulai 7-23 jam 3,7 %, proses mulai menyusui 23-47 jam 13 %, dan proses menyusui lebih dari 48 jam 13,7%. Sedangkan di Jawa Tengah mulai menyusui kurang dari satu jam mencapai 37,5%, menyusui 1-6 34,6 %, menyusui 7-23 jam 5%, menyusui 23-47 jam 9,9%, lebih dari 48 jam 13,3 %.

Menyusui tidak selamanya berjalan dengan normal. Tidak sedikit ibu akan mengeluh terjadinya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI karena pengeluaran yang tidak lancar atau pengisapan oleh bayi. Oleh karena itu,

Marmet untuk Memperbanyak Produksi ASI pada Ibu Nifas di BPM Siyamtiningsih Karanganyar”.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah teknik *breast care* dan marmet cara untuk memperbanyak produksi ASI?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil implementasi dari metode memperbanyak produksi ASI pada ibu post partum normal dengan teknik marmet dan *bras care* di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

1) Mendeskripsikan hasil pengamatan pengeluaran ASI sebelum diberikan metode memperbanyak produksi ASI pada ibu nifas dengan teknik marmet dan *brast care* di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.

2) Mendeskripsikan hasil pengamatan pengeluaran ASI setelah diberikan metode memperbanyak produksi ASI pada ibu nifas dengan teknik marmet dan *brast care* di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.

3) Mendeskripsikan perkembangan pengeluaran ASI sebelum dan setelah diberikan teknik marmet dan *breast care* pada ibu nifas.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Masyarakat: membiasakan pemberian ASI sedini mungkin dan melalui metode memperbanyak ASI dengan *breast care* dan teknik marmet pada ibu nifas.
- b. Bagi pengembangan Ilmu dan Teknologi Kebidanan: sebagai sumber bacaan dan menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan

tentang metode memperbanyak produksi air susu ibu dengan teknik *breast care* dan marmet.

- c. Penulis memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset kebidanan di tatanan pelayanan kebidanan, khususnya pada penerapan metode memperbanyak produksi air susu ibu dengan *breast care* dan teknik marmet.